

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

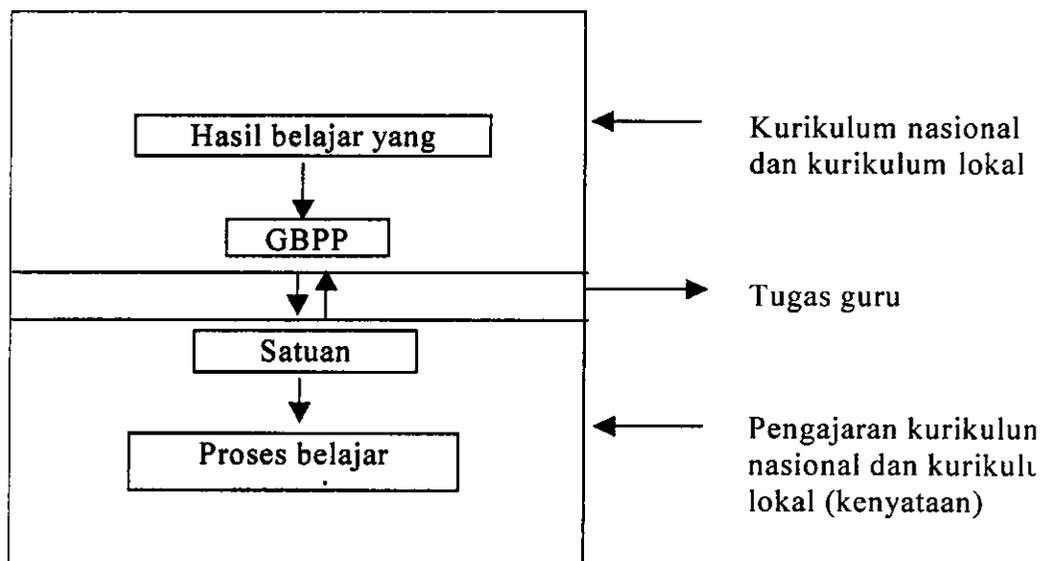
Seiring dengan perkembangan pendidikan yang mengutamakan tercapainya suatu tujuan pendidikan nasional. Disetiap kegiatan pendidikan tidak terlepas dari kurikulum, yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang berdasarkan atas kebutuhan dan keadaan lingkungan seperti yang tercantum dalam (UU SISDIKNAS, 2003:20) pasal 38 ayat 2 yaitu :

Kurikulum Pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah atau madrasah dibawah koordinasi nasional dan supervisi dinas pendidikan atau departemen agama kota untuk sekolah dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah .

Pada pelaksanaan kegiatan pendidikan di atas kurikulum yang dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan yang berdasarkan pada kebutuhan lingkungan (lokal) ini juga memiliki peran yang sangat penting karena untuk memperkaya tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam kurikulum nasional (Nana Sudjana, 2002 :175) dan ini memberi leluasa untuk suatu lembaga pendidikan tertentu seperti lembaga yang ingin mengutamakan peningkatan keimanan dan ketaqwaan (Imtaq). Berarti dalam kurikulum lokal lembaga tersebut tidak lepas dari materi imtaq yang disampaikan untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan tersebut dan menunjang suatu tujuan pendidikan nasional, sehingga untuk menjadikan peserta didik yang memiliki hasil (prestasi) dalam segala aspek (kognitif, afektif dan psikomotor).

Prestasi ini dapat diraih oleh peserta didik tidak lepas dari suatu proses belajar yang termotivasi, sebab hasil belajar akan optimal kalau di dalam peserta didik terdapat motivasi(Sardiman AM,1996:84), sehingga kalau motivasi peserta didik tinggi maka secara otomatis prestasipun tinggi atau naik.

Jadi antara kurikulum lokal, motivasi dan prestasi dalam proses belajar ini ada hubungannya. Berikut hubungan antara kurikulum lokal (kurlok), motivasi dan prestasi seperti yang digambarkan oleh (Nana Sudjana, 2002:17) sebagai berikut :



Dari bagan di atas bahwasannya kurikulum lokal ini mempengaruhi proses belajar yang mana proses belajar akan berjalan dengan efektif dan dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan ini membutuhkan adanya suatu dorongan (motivasi).

Dari suatu masalah tersebut, penulis mencoba mengambil judul sebagai berikut : "Hubungan Penerapan Kurikulum lokal Imtaq Biologi dengan Motivasi

Belajar serta Relevansinya terhadap Prestasi Belajar Biologi di SMP Islam Al-Azhar 5 Cirebon”

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan Kurikulum lokal pada motivasi belajar dan relevansinya terhadap prestasi.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Skripsi ini termasuk pada wilayah penelitian Tela’ah dan Perkembangan Kurikulum.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan empirik, yaitu melihat langsung tentang aplikasi kurikulum lokal di SMP Al-Azhar 5 Cirebon.

c. Jenis Masalah

Pada skripsi ini jenis masalahnya adalah ketidakjelasan yaitu bagaimana korelasi atau hubungan antara penerapan kurikulum lokal mengenai Imtaq Biologi melalui proses belajar mengajar dengan motivasi belajar serta relevansinya dengan prestasi yang sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional.

2. Pembatasan Masalah

Pada penulisan skripsi ini dibatasi hanya pada lingkup kurikulum lokal Imtaq, motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu yang berkenaan dengan adanya ketidakjelasan bagaimana hubungan kurikulum lokal (Imtaq) motivasi dan relevansinya dengan prestasi belajar Biologi siswa. Hal ini dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana hubungan penerapan kurikulum lokal Imtaq Biologi dengan motivasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 5 Kecamatan Kesambi Kota Cirebon ?
- b. Bagaimana hubungan penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi dengan prestasi siswa pada pelajaran Biologi di SMP Islam Al-Azhar 5 Kota Cirebon ?
- c. Bagaimana hubungan penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi dan motivasi belajar Biologi terhadap prestasi pada mata pelajaran Biologi di SMP Islam Al-Azhar 5 Kota Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang hubungan penerapan kurikulum lokal mengenai Imtaq Biologi dengan motivasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 5 Kota Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang hubungan penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi dengan prestasi belajar di SMP Islam A-Azhar 5 Kota Cirebon.

3. Untuk memperoleh data tentang hubungan penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi dan motivasi belajar Biologi terhadap prestasi belajar Biologi di SMP Islam Al-Azhar 5 kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam suatu pendidikan itu membutuhkan adanya kurikulum (jarak yang harus ditempuh), sebab kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan (Nana Syaodih Sukmadinata, 1997 : 4). Kurikulum yang didasarkan atas kebutuhan lembaga pendidikan atau lingkungan pendidikan tertentu dengan tujuan untuk memperkaya, memperluas suatu pokok bahasan dari kurikulum nasional dan itu yang disebut dengan kurikulum lokal.

Menurut keterangan di atas bahwasannya pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum dan juga pendidikan itupun bisa tercapai karena adanya kurikulum yang mengatur dan mengarahkan dan menjadi pedoman untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertera dalam (UU SISDIKNAS RI No.20, 2003:5) pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Disetiap mata pelajaran dibutuhkan juga suatu pedoman untuk tercapainya suatu tujuan mata pelajaran diantaranya, kurikulum lokal tentang Imtaq. Contoh

pada mata pelajaran Biologi dijelaskan bagaimana proses reproduksi manusia dari mulai asal mula manusia diciptakan, ternyata di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan secara tajam, sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Qiyamaah

(QS:75) ayat 36-40 yaitu:

أَحْسَبُ الْإِنْسَانَ أَن يُتْرَكَ سُدًى ۚ ﴿٣٦﴾ أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ
يُمْنَىٰ ۖ ﴿٣٧﴾ ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً مَّخْلُوقَ فَسَوَىٰ ۖ ﴿٣٨﴾ فَعَمَلٍ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ
الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ۖ ﴿٣٩﴾ أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَن يُحْيِيَ
أَمْوَاتَىٰ ۚ ﴿٤٠﴾

Artinya:

“Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban), Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditimpahkan (ke dalam rahim) ?, Kemudian mani itu menjadi segumpal darah, Lalu Allah menciptakannya dan menyempurnakannya, Lalu Allah menjadikan dari padanya sepasang: laki-laki dan perempuan, Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan yang mati ? (hasbi Ash-Shiddiqi, 1971 : 1000-1001).

Dalam hadits Nabi saw. Yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari Muslim dijelaskan

dalam masalah proses penciptaan manusia yaitu :

إِن أَحَدَكُمْ يَجْمَعُ خَلْقَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً
ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ
ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ إِلَيْهِ مَلَكًا وَيُؤَمِّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ وَيَقَالُ لَهُ:
أَكْتَبُ عَمَلَهُ وَرِزْقَهُ وَآجَلَهُ وَسَقِيَّهُ أَوْ سَعِيدُ
(رِوَاةُ الْبُخَارِيِّ وَمُسْلِمٍ)

“Sesungguhnya seorang diantara kalian penciptaan dirinya dihimpun dalam perut ibunya dalam selama empat puluh hari dalam bentuk nutfah (air mani) kemudian ia

menjadi Alaqoh dalam masa yang sama lalu ia berubah menjadi segumpal daging dalam masa yang sama pula, setelah itu Allah mengutus malaikat untuk menuliskan empat kalimah Allah memerintah kepada malaikat “catatlah amal perbuatannya dan azalnya, lalu apakah ia termasuk orang yang celaka atau bahagia “. (Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, 1993:236-237)

Dari ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits di atas merupakan suatu penguat atau pengayaan dari materi-materi Biologi yang ditinjau dari sudut Iman dan Taqwa (Imtaq) dengan usaha membangkitkan semangat (motivasi) belajar dari seorang siswa. Belajar efektif dapat dipengaruhi indikator-indikator dari berbagai aspek yaitu:

1. Adanya bimbingan
2. Kondisi strategis
 - kondisi internal
 - kondisi eksternal
 - strategi belajar
3. Metode belajar
 - pembuatan jadwal
 - membaca dan membuat catatan
 - mengulangi buku pelajaran
 - konsentrasi
 - mengerjakan tugas-tugas (Slameto, 1988:75-93)

Menurut Slameto di atas, indikator-indikator adalah beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti halnya bimbingan, kondisi strategi belajar, sangat dominan dalam indikator-indikator efektif belajar, dan juga berkaitan dengan kondisi internal (kondisi yang berkaitan dengan individu yang sedang belajar yaitu siswa). Dan tidak kalah pentingnya lagi kondisi eksternal siswa yang berkaitan dengan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan belajar, seperti adanya suatu yang menjadi motivasi belajar siswa.

Hakekat dari belajar itu adalah membawa perubahan, perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan kebiasaan sikap pengertian, penghargaan, minat penyesuaian diri pendeknya mengenai segala organisasi/pribadi seseorang (S. Nasution, 1995 : 39).

Melihat keterangan di atas hampir tidak terjadi proses belajar dan tidak akan mencapai tujuan yang dituju tanpa adanya keaktifan individu siswa sendiri, kondisi semacam itu menjadikan proses pengajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar hanya bermakna apabila dua komponen itu ada, yaitu guru dan siswa karena keduanya saling berpengaruh.

Usaha untuk mencapai belajar yang membawa perubahan dibutuhkan sekali motivasi (tingkah laku yang berlatar belakang pada adanya kebutuhan, tujuan), tingkah laku apabila kebutuhan sudah terpenuhi (Indrawan WS : 172), oleh karena itu belajar tidak akan tercapai dengan apa yang diinginkan, kecuali dengan motivasi karena "Motivation is a esention condition of learning". Hasil akan optimal kalau ada motivasi (Sardiman AM, 1996 : 84), makin tepat motivasi yang diberikan akan berhasil pula tujuan daripelajaran tersebut.

Keberhasilan suatu tujuan pelajaran itu sangat menunjang sekali pada keberhasilan pendidikan yang berfungsi secara mikro untuk membantu (secara sadar) perkembangan jasmani dan rohani peserta didik (Fuad Ihsan, 1997 : 11).

Disadari atau tidak tentang pentingnya penumbuhan motivasi oleh setiap guru pada peserta didik harus ditumbuhkan, oleh karena itu motivasi perlu dimunculkan dengan cara apapun untuk tercapainya tujuan pendidikan, jika

motivasi belajar ini tidak ditumbuh kembangkan pada peserta didik, maka dalam belajarpun tidak akan berhasil, prestasi belajar rendah dan apa yang menjadi tujuan tidak akan berhasil secara optimal.

E. Langkah-langkah Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penulis menempuh langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data

- a. Sumber data teoritis : penulis meneliti secara teori yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini dari kepustakaan yang ada relevansinya dengan judul permasalahan yang penulis teliti.
- b. Sumber data empirik : yaitu sumber data yang diambil berdasarkan peninjauan awal, observasi (pengamatan langsung) dan penelitian yang dilakukan di SMP Al-Azhar 5 Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini semua siswa SMP Islam Al-Azhar 5 Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa 236 orang siswa dan Guru Biologi sebanyak 2 orang Guru
 - b. Sampel yang digunakan untuk mewakili populasi yaitu 25 % karena populasinya lebih dari 100 siswa maka dari $236 \times 25 \% = 59$. “Dalam pembagiannya dipakai random sampling yaitu dengan maksud untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel” (Suharsimi Arikunto, 1998 : 120) di SMP Islam Al-Azhar 5 Kota Cirebon.
-

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga tanpa melalui alat bantu yang terstandar.

Tujuan observasi ini ialah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena-fenomena baik yang berupa peristiwa maupun tindakan dalam situasi yang sesungguhnya (M. Subana, 2001 : 143).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data karena pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan perolehan informasi maka bahan wawancara juga dapat mempengaruhi, setidaknya terhadap kelengkapan informasi yang didapat.

c. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan sedemikian rupa sehingga responden cukup dengan memberikan tanda silang atau menandainya dengan mudah dan cepat.

4. Teknik Analisa Data

- a. Di karenakan dalam skripsi ini ada tiga variabel yaitu penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi (x_1) Motivasi belajar (x_2) prestasi belajar(x_3) maka
-

untuk pengujian korelasi antara penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi dan motivasi ini menggunakan rumus *Product moment* untuk menguji korelasi penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi dan prestasi menggunakan *Product moment*, untuk pengujian korelasi antara motivasi belajar Biologi dan prestasi belajar menggunakan *Product moment* dan untuk menguji korelasi antara penerapan kurikulum lokal IMTAQ Biologi dan motivasi belajar Biologi terhadap prestasi belajar ini menggunakan rumus *Koefesien Darab*. Untuk menghitung hubungan dua variabel menggunakan rumus *Product moment* seperti :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variable x dan variable y

Σ_{xy} : Jumlah hasil kali antara skor-skor x (yaitu x) dan devisa skor-skor y (yaitu y)

Σx^2 : Jumlah kuadrat dari divisi tiap skor x

Σy^2 : Jumlah kuadrat dari divisi tiap skor y

(Suharsimi Arikunto, 1998 : 256)

Untuk mengetahui korelasi tiga variable antara variable x_1, x_2 terhadap y ini menggunakan rumus *Koefesien Darab*

$$R^2_{12.3} = \frac{r_{13}^2 + r_{23}^2 - 2r_{13} r_{23} r_{12}}{1 - r_{12}^2}$$

$R_{12.3}^2$ = Korfisien Darab (x_1, x_2, y)

r_{13}^2 = Kuadrat Korelasi x_1, y

r_{23}^2 = Kuadrat Korelasi x_2, y (Rusefendi : 1993 : 483)

- b. Mengkonsultasikan nilai r hitung kepada tabel harga kritik dari r Product Moment (lihat lampiran) dan tabel interpretasi nilai r yang dikutip (Suharsimi Arikunto, 1999 : 366)

TABEL I
Interpretasi r

Besarnya nilai r	Interprstasi
0,900 – 1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.
0,700 – 0,900	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,400 – 0,700	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,200 - 0400	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0,000 – 0,200	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan antara variabel X dan variabel Y dianggap tidak ada korelasi